

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan jaman, industri teh milik swasta maupun perseorangan terus berkembang. Tingginya minat masyarakat terhadap teh karena kualitasnya yang baik dengan bahan baku dan proses produksinya dilaksanakan dengan baik pula. Hasil penelitian Qulsum, dkk (2016), membuktikan bahwa proses produksi berpengaruh terhadap kualitas teh. Kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk. Berdasarkan penelitian tersebut terbukti bahwa bahan baku dan proses produksi penting dan sangat menentukan terhadap kualitas produk, termasuk diantaranya produk teh (Herawati dan Muyani, 2016).

Pabrik teh dalam melaksanakan produksinya sudah pasti menghasilkan pucuk daun teh yang ditanam sendiri, dipetik sendiri dan diolah sendiri. Artinya semua proses dilakukan sendiri dari hulu hingga hilir. Biasanya pabrik teh akan mengelola the sesuai kapasitas masing-masing tergantung luasan perkebunan yang dimiliki dan kapasitas pabrik dalam mengolah teh tersebut. Selama ini dengan segala proses produksi dan pengolahan melalui pemanfaatan potensi mandiri telah meminimalisir hambatan yang ada karena kesulitan bahan baku. Kelebihan lainnya yang diperoleh adalah dapat menetapkan kualitas teh dari mulai the itu ditanam dan dipetik dari kebun. Karena kualitas the yang baik juga ditentukan oleh kualitas pucuk yang dipetik. Hal ini sesuai dengan hasil kajian Nurhayati (2014), yang menyatakan bahwa, “kualitas pucuk terus dijaga agar tetap baik karena kualitas pucuk daun teh basah akan mempengaruhi bahan baku itu sendiri”.

Usaha pengolahan pucuk daun teh hitam memiliki prospek yang cukup menjanjikan karena dengan mengkonsumsi teh akan merubah pola hidup masyarakat. Oleh karena itu, khasiat teh hitam sebagai makanan, bahan baku kosmetik dan obat alternatif akan mempengaruhi permintaan masyarakat akan teh hitam (Hartoyo, 2003). Kualitas bahan baku dan proses produksi dapat menghasilkan produk yang baik dengan diperlukan pengawasan, bagaimana pengawasan mutu pada bahan baku dan pengawasan mutu proses produksi menjadi topik menarik untuk dikaji lebih mendalam.

Secara khusus bagaimana pengawasan mutu proses produksi teh telah ada panduannya. Di Pabrik Teh Sumber Daun belum diketahui apakah telah dilaksanakan dengan baik sesuai ketentuan atau belum. Berdasarkan uraian di atas, maka kajian mengenai

bagaimana pengawasan mutu proses produksi teh hitam di Pabrik Teh Sumber Daun ini menjadi topik yang diangkat pada penelitian ini. Apakah sudah sesuai dengan konsep prinsip pengawasan mutu atau belum. Berdasarkan hal itu, khusus penelitian ini dilaksanakan berupa studi kasus di Pabrik Teh Sumber Daun.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengawasan mutu proses produksi teh hitam melalui studi kasus yang dilaksanakan di Pabrik Sumber Daun yang berada di wilayah Desa Hegarmanah, Takokak, Cianjur.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengawasan mutu proses produksi teh hitam di Pabrik Teh Sumber Daun, Desa Hegarmanah, Takokak, Cianjur.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

### **a. Aspek Guna Teoritis**

Penelitian ini berguna dalam pengembangan ilmu manajemen produksi khususnya terkait aspek pengawasan mutu pada suatu produk. Sehingga dapat dimanfaatkan sebagai rujukan pada penelitian selanjutnya.

### **b. Aspek Guna Praktis**

#### **- Bagi Peneliti**

Dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai bagaimana pengawasan mutu proses produksi teh hitam.

#### **- Bagi Pemilik**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau ilmu tambahan bagi perusahaan dalam melakukan pengawasan mutu terhadap proses teh hitam, setelah dikaji dengan prinsip manajemen mutu pada produksi teh hitam.